

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH E-WALLET PADA PERUBAHAN POLA KONSUMSI MASYARAKAT PERKOTAAN

Systematic Literature Review: The Influence of E-Wallets on Changes in Urban Consumption Patterns

Dewi Farah Safitri¹, Naswa Firna Wardani², Fatikha Ibnu Salma³, Sri Rahma Yunita⁴,

Muhammad Roestam Afandi⁵

Universitas Negeri Yogyakarta

dewifarah.2024@student.uny.ac.id¹, naswafirna.2024@student.uny.ac.id²,

fatikha0406feb.2024@student.uny.ac.id³, sriahma.2024@student.uny.ac.id⁴,

mroestamafandi@uny.ac.id⁵

Article Info:

Submitted: November 19, 2025	Revised: Desember 10, 2025	Accepted: Desember 16, 2025	Published: Desember 17, 2025
---------------------------------	-------------------------------	--------------------------------	---------------------------------

Abstract

The advancement of financial technology, particularly the widespread use of e-wallets and digital payment systems, has considerably reshaped consumption habits within urban communities, especially among university students. Evidence from prior research highlights that ease of access, rapid transactions, and promotional incentives such as discounts, cashback, and pay-later services play a central role in driving consumptive tendencies. Hasibuan et al. (2025) reported that students prefer digital transactions over cash for convenience, while Kusuma (2020) confirmed the significant effect of e-wallet usage on student spending behavior at Raharja University. Wardani et al. (2025) further revealed that e-wallet adoption explains 38% of consumptive behavior among Generation Z students. On a broader scale, Afrizal & Megananda (2025) observed that digital payments foster a shift towards a convenience-driven lifestyle in urban areas—efficient but highly susceptible to impulsive purchases and overspending. Collectively, these findings underline the importance of digital financial literacy in ensuring that the benefits of payment efficiency do not escalate into excessive consumerism.

Keywords: E-Wallet, Digital Payment, Consumptive Behavior, Students, Urban Consumption.

Aslamiah: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Sosial dan Budaya

Vol. 4, No. 1, Januari 2026; 32-41

<https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/aslamiah>

Abstrak: Perkembangan teknologi keuangan digital, khususnya penggunaan e-wallet dan sistem pembayaran nontunai, telah memberikan pengaruh besar terhadap pola konsumsi masyarakat urban, terutama kalangan mahasiswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor kemudahan akses, kecepatan layanan, serta penawaran promo seperti diskon, cashback, dan fitur pay-later menjadi pemicu utama meningkatnya perilaku konsumtif. Studi Hasibuan dkk. (2025) menegaskan bahwa mahasiswa merasa lebih praktis menggunakan transaksi digital dibanding uang tunai, sementara Kusuma (2020) menemukan pengaruh signifikan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Raharja. Penelitian Wardani dkk. (2025) juga memperlihatkan bahwa penggunaan e-wallet berkontribusi nyata pada perilaku konsumtif mahasiswa Generasi Z dengan proporsi 38%. Lebih luas lagi, Afrizal & Megananda (2025) menyimpulkan bahwa pembayaran digital memicu pergeseran pola konsumsi masyarakat kota menuju convenience-driven lifestyle yang efisien namun rentan pada pengeluaran berlebihan. Secara keseluruhan, literasi keuangan digital menjadi kunci agar manfaat efisiensi pembayaran digital dapat dimaksimalkan tanpa menimbulkan perilaku konsumtif yang berlebihan.

Kata Kunci: E-Wallet, Pembayaran Digital, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa, Konsumsi Perkotaan.

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin maju, perkembangan teknologi informasi dan internet membawa perubahan besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam sistem pembayaran. Jika dahulu transaksi didominasi oleh penggunaan uang tunai, kini masyarakat mulai beralih ke pembayaran non-tunai melalui berbagai inovasi teknologi finansial (*financial technology*). Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah dompet digital atau *e-wallet*, yang memungkinkan pengguna melakukan pembayaran hanya dengan beberapa ketukan pada layar ponsel. Inovasi ini tidak hanya sekadar menggantikan uang fisik, tetapi juga menciptakan ekosistem digital baru yang mengedepankan kecepatan, efisiensi, dan kenyamanan bertransaksi (Afrizal & Megananda, 2025).

Perubahan tersebut sangat terasa di wilayah perkotaan, di mana tingkat mobilitas masyarakat tinggi dan kebutuhan akan efisiensi waktu semakin mendesak. Kepraktisan *e-wallet* menjadikannya alat pembayaran yang populer, baik untuk kebutuhan sehari-hari seperti transportasi dan makanan, maupun untuk kebutuhan sekunder hingga tersier. Kehadiran promo, cashback, diskon, serta program loyalitas dari penyedia layanan memperkuat minat masyarakat untuk menggunakan *e-wallet*. Faktor inilah yang membuat penggunaan *e-wallet* terus meningkat dan menjadi bagian penting dari gaya hidup masyarakat urban modern (Wardani et al., 2025).

Selain itu, perkembangan *e-wallet* tidak dapat dilepaskan dari meningkatnya penetrasi internet dan kepemilikan smartphone di Indonesia. Data Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan transaksi QRIS yang sangat signifikan dalam beberapa tahun terakhir, menandakan

bahwa sistem pembayaran digital telah bertransformasi dari sekadar alternatif menjadi kebutuhan utama. Hal ini menunjukkan adanya perubahan budaya transaksi yang lebih luas, di mana masyarakat mulai terbiasa dengan konsep *cashless society* sebagai bagian dari modernisasi sektor keuangan (Afrizal & Megananda, 2025).

Namun, di balik manfaat efisiensi dan kemudahan akses, *e-wallet* juga membawa dampak terhadap pola konsumsi masyarakat. Kemudahan bertransaksi secara digital melemahkan *pain of payment* atau rasa “kehilangan” saat mengeluarkan uang, sehingga mendorong konsumen untuk lebih sering melakukan pembelian, bahkan pada barang non-esensial. Husna Afrizal & Megananda (2025) menegaskan bahwa promosi seperti cashback dan diskon memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan frekuensi transaksi dan memicu perilaku belanja impulsif, yang kemudian menciptakan gaya hidup konsumsi baru yang berorientasi pada kenyamanan.

Fenomena serupa juga ditemukan pada kalangan mahasiswa Generasi Z. Sebagai generasi *digital native*, Gen Z tumbuh dalam lingkungan yang sarat dengan teknologi dan kemudahan akses internet. Penelitian Wardani, Nasution, & Sundari (2025) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara intensitas penggunaan *e-wallet* dan meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Mereka lebih mudah terpengaruh oleh promo, notifikasi pembelian, dan fitur *pay-later* yang ditawarkan oleh aplikasi *e-wallet*. Hal ini membuat mahasiswa lebih rentan melakukan pembelian impulsif dan pengeluaran di luar kebutuhan pokok.

Lebih jauh, hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa *e-wallet* tidak hanya berperan sebagai sarana transaksi, tetapi juga memengaruhi gaya hidup dan pola konsumsi generasi muda. Gen Z, yang cenderung mengikuti tren dan memiliki orientasi pada kecepatan serta efisiensi, sering kali menjadikan *e-wallet* sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup modern. Namun, tanpa adanya kontrol yang baik, kebiasaan ini dapat berkembang menjadi perilaku konsumtif yang berlebihan, bahkan menimbulkan risiko finansial seperti penumpukan tagihan akibat penggunaan fitur *pay-later* (Wardani et al., 2025).

Dengan demikian, perkembangan *e-wallet* membawa implikasi ganda: di satu sisi memberikan manfaat berupa kemudahan, efisiensi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi digital; namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan berupa perilaku konsumtif yang semakin mengakar di masyarakat urban dan generasi muda. Untuk itu, diperlukan strategi pengelolaan dan literasi keuangan digital yang memadai, agar masyarakat dapat memanfaatkan *e-wallet* secara bijak tanpa terjebak pada konsumsi berlebihan. Kajian mengenai dampak *e-wallet* terhadap pola konsumsi ini menjadi penting sebagai landasan bagi pembuat kebijakan, penyedia layanan, maupun masyarakat untuk memahami dan mengantisipasi dinamika baru dalam budaya konsumsi era digital. Jika tidak

diimbangi kontrol diri dan literasi keuangan digital, maka pola konsumsi impulsif ini berpotensi menimbulkan tekanan finansial di masa depan (Fauziah et al., n.d.).

METODE

Penelitian ini adalah studi literatur dengan metode *Systematic Review* (SR), juga dikenal sebagai *Systematic Literature Review* (SLR). SR adalah teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintegrasikan, dan mengumpulkan temuan dari berbagai penelitian tentang subjek atau pertanyaan penelitian. Penelitian dimulai dengan mencari artikel yang relevan dengan subjek penelitian.

Tinjauan sistematis adalah metode meninjau suatu masalah tertentu dengan cara mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih masalah tertentu, serta mengajukan pertanyaan yang diselesaikan dengan jelas berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Tinjauan sistematis mengikuti penelitian sebelumnya yang berkualitas tinggi dan relevan dengan pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yang sistematis, eksplisit, dan replicable. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyusun karya-karya hasil penelitian dan temuan pemikiran para peneliti dan praktisi dengan tujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi setiap penelitian yang ditetapkan. Tahapan penelitian ini meliputi:

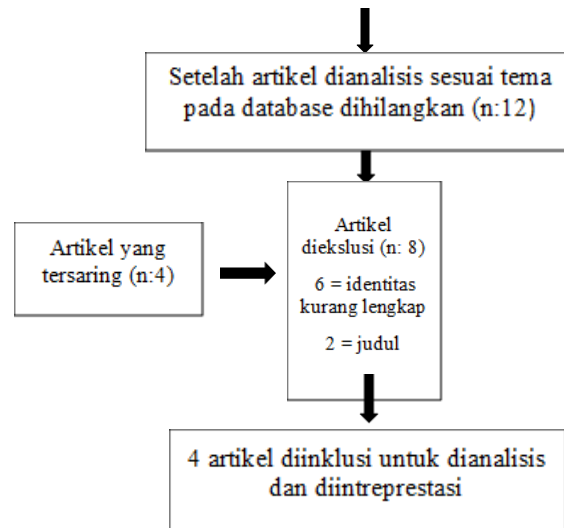
Pertama, pertanyaan penelitian Adalah bagaimana pengaruh E-Wallet terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat perkotaan?

Kedua, populasi data dalam penelitian ini adalah artikel jurnal yang berfokus pada E-Wallet, pembayaran digital, dan konsumsi masyarakat urban. Data diperoleh melali database Google Scholar dengan rentang tahun 2021-2025.

Ketiga, Penelitian memperoleh 2.890 artikel dari hasil pencarian selanjutnya, artikel dianalisis sesuai dengan tema penelitian, sehingga diperoleh 12 artikel yang relevan. Dari 12 artikel tersebut, dilakukan seleksi lebih lanjut dan ditemukan 4 artikel yang sesuai untuk ditelaah mendalam.

Artikel yang tidak sesuai dieksekusi karena identitas kurang lengkap (6 artikel) dan judul tidak sesuai (2artikel). Dengan demikian, terdapat 4 artikel diinklusi dan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Berikut diagram alur proses eksekusi dan inklusi pada tahanan *Systematic Riview* (n : jumlah artikel).

Artikel bersumber dari database Google Scholar tahun 2021 - 2025 (n:2.890)
--



HASIL

Berdasarkan hasil telaah sistematis terhadap berbagai studi empiris yang membahas penggunaan *e-wallet* pada masyarakat perkotaan, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut.

1. Peningkatan Intensitas dan Frekuensi Konsumsi

Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif terhadap peningkatan frekuensi dan intensitas pembelian. Kemudahan transaksi, kecepatan pembayaran, serta minimnya hambatan psikologis dibandingkan uang tunai mendorong masyarakat perkotaan untuk melakukan pembelian lebih sering, terutama pada kebutuhan non-primer.

2. Perubahan Pola Konsumsi ke Arah Konsumtif dan Impulsif

Hasil SLR mengindikasikan bahwa *e-wallet* berkontribusi terhadap meningkatnya perilaku konsumsi impulsif. Fitur promosi seperti *cashback*, diskon, dan *reward point* menjadi faktor dominan yang memicu keputusan pembelian spontan, khususnya pada kelompok usia muda dan pekerja perkotaan.

3. Pergeseran Kanal Konsumsi ke Digital

Penggunaan *e-wallet* secara signifikan mendorong peralihan pola konsumsi dari transaksi *offline* ke *online*. *E-wallet* terintegrasi dengan *e-commerce*, layanan pesan-antar makanan, dan transportasi digital, sehingga memperkuat ekosistem konsumsi berbasis platform digital di wilayah perkotaan.

4. Variasi Dampak Berdasarkan Karakteristik Sosial Ekonomi

Beberapa studi menemukan bahwa dampak *e-wallet* terhadap pola konsumsi dipengaruhi oleh faktor demografis dan sosial ekonomi, seperti tingkat pendapatan, usia, dan literasi keuangan

digital. Masyarakat dengan pendapatan menengah ke atas dan literasi digital yang baik cenderung lebih intens menggunakan *e-wallet* dan menunjukkan perubahan konsumsi yang lebih signifikan.

5. *E-Wallet* sebagai Instrumen Gaya Hidup Perkotaan

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *e-wallet* tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran, tetapi telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat perkotaan. Penggunaan *e-wallet* diasosiasikan dengan citra modern, praktis, dan efisien, yang turut memperkuat adopsi dan penggunaan berulang.

6. Keterbatasan Temuan Penelitian

Meskipun sebagian besar studi menunjukkan pengaruh positif *e-wallet* terhadap perubahan pola konsumsi, beberapa penelitian mencatat keterbatasan metodologis, seperti dominasi desain survei *cross-sectional* dan penggunaan data persepsi, sehingga hubungan kausal jangka panjang masih perlu dikaji lebih lanjut.

Ringkasan Sintesis Temuan

Secara keseluruhan, hasil SLR menegaskan bahwa penggunaan *e-wallet* memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat perkotaan, baik dari sisi frekuensi, nilai pengeluaran, maupun kecenderungan perilaku konsumtif. *E-wallet* berperan sebagai katalis transformasi perilaku konsumsi di perkotaan melalui kemudahan transaksi dan insentif digital.

No	Indikator	Arah Pengaruh	Temuan Kuantitatif Umum
1	Frekuensi konsumsi	Positif	Pengguna <i>e-wallet</i> lebih sering bertransaksi
2	Nilai pengeluaran	Positif	Rata-rata pengeluaran meningkat
3	Konsumsi impulsif	Positif signifikan	Koefisien regresi bernilai positif
4	Kanal digital	Positif	Transaksi <i>online</i> lebih dominan
5	Promosi digital	Positif (mediasi)	Memperkuat keputusan pembelian
6	Faktor demografis	Moderasi	Usia & pendapatan memengaruhi besar dampak

Hasil analisis SLR menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* berpengaruh positif dan konsisten terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat perkotaan. Secara kuantitatif, *e-wallet* meningkatkan frekuensi transaksi, nilai pengeluaran, dan kecenderungan konsumsi impulsif akibat kemudahan pembayaran dan rendahnya hambatan psikologis. Dampak tersebut diperkuat oleh promosi digital sebagai variabel mediasi utama dan bervariasi menurut karakteristik demografis, khususnya usia, pendapatan, dan literasi digital. Temuan ini menegaskan peran *e-wallet* sebagai akselerator konsumsi dalam ekosistem digital perkotaan.

PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi digital membuat *e-wallet* menjadi pilihan utama masyarakat perkotaan dalam bertransaksi. Tidak hanya karena faktor praktis dan efisiensi waktu, tetapi juga karena fleksibilitas yang diberikan dalam mengakses berbagai layanan secara instan. *E-wallet* memungkinkan konsumen melakukan pembayaran transportasi, belanja daring, hingga hiburan hanya melalui satu aplikasi di ponsel. Di kalangan mahasiswa, kemudahan ini menjadikan *e-wallet* sebagai kebutuhan sehari-hari yang sulit ditinggalkan. Bahkan banyak responden mengaku lebih nyaman menggunakan *e-wallet* dibanding uang tunai, karena transaksi lebih cepat dan minim risiko kehilangan uang fisik. Hal ini memperlihatkan bahwa *e-wallet* bukan lagi sekadar alternatif pembayaran, melainkan sudah menjadi gaya hidup baru di kalangan masyarakat perkotaan (Hasibuan & Fauzan, 2025).

Table 1. Tabel Perbandingan SLR (Systematic Literature Review)

No	Judul & Penulis	Lokasi/Objek Penelitian	Metode	Fokus Penelitian	Hasil Utama
1.	Pengaruh Dompot Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Universitas Raharja – Verham Teguh Kusuma (2020)	Mahasiswa Universitas Raharja, Tangerang	Kuantitatif (kuesioner, 50 responden)	Pengaruh penggunaan e-wallet (OVO, DANA, GoPay, ShopeePay) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa	E-wallet berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Fitur kemudahan, keamanan, dan inovasi memicu transaksi lebih sering.
2.	Pengaruh Transaksi Digital (E-Wallet), E-Lifes, dan Tren Sosial Media terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa ketika Berbelanja di E-Commerce – Septia Wahyu Utami (2024)	Mahasiswa di Purwokerto (UIN SAIZU, UNSOED, UMP, UNWIKU)	Kuantitatif (regresi, 4 kampus, stratified random sampling)	Pengaruh e-wallet, e-lifes, dan tren media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa e-commerce	Variabel e-wallet tidak signifikan (koef. -0,030; sig. 0,683). Perilaku konsumtif lebih dipengaruhi oleh e-lifes & tren media sosial. Total pengaruh 60,3%.
3.	Pola Konsumsi Masyarakat Perkotaan Berdasarkan Penggunaan	Masyarakat perkotaan (umum)	Deskriptif-analisis (kualitatif)	Pola konsumsi berdasarkan	E-money mengubah pola konsumsi masyarakat: transaksi lebih sering, konsumsi

	E-Money – Moch. Abdul Ghany dkk. (2024)			penggunaan e-money	meningkat, belanja lebih terencana, preferensi merchant tertentu. Faktor pendorong: kemudahan, promo, keamanan, budaya digital.
4.	Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kota Medan di Era Digital – Suci Ramadhani dkk. (2025)	Remaja perkotaan di Kota Medan (155 responden)	Kuantitatif deskriptif (kuesioner online, purposive sampling)	Pengaruh e-wallet pada perilaku konsumtif remaja urban	98,7% responden aktif pakai e-wallet (dominan DANA). 79,9% sering belanja tanpa sadar (impulsif). E-wallet mempermudah transaksi, tetapi memicu perilaku konsumtif dan pemborosan. Disarankan literasi keuangan.

Keempat penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* dan *e-money* telah menjadi bagian penting dalam aktivitas konsumsi masyarakat, khususnya mahasiswa dan remaja perkotaan. Penelitian Kusuma (2020) menemukan bahwa penggunaan dompet elektronik berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di mana kemudahan, keamanan, serta inovasi fitur *e-wallet* mendorong peningkatan frekuensi transaksi. Hasil ini menegaskan bahwa teknologi pembayaran digital dapat memicu perilaku konsumtif ketika digunakan secara intensif tanpa kontrol keuangan yang memadai.

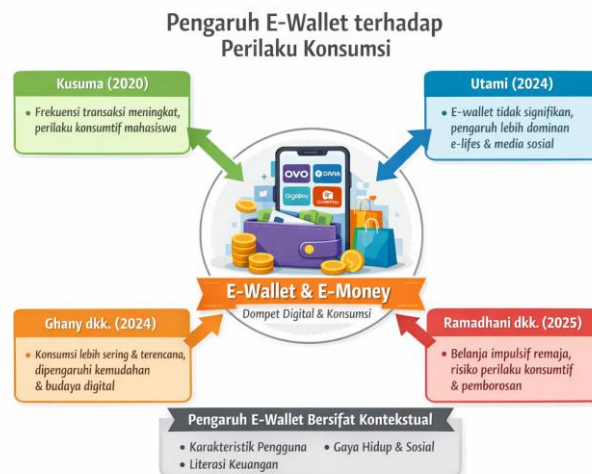
Namun, temuan yang berbeda ditunjukkan oleh Utami (2024) yang menyimpulkan bahwa *e-wallet* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam konteks belanja *e-commerce*. Perilaku konsumtif justru lebih dipengaruhi oleh gaya hidup digital (*e-lifes*) dan tren media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa *e-wallet* berperan sebagai alat transaksi, sementara dorongan konsumtif lebih kuat berasal dari faktor sosial dan gaya hidup digital.

Sementara itu, penelitian Ghany dkk. (2024) memperluas konteks kajian pada masyarakat perkotaan secara umum dan menemukan bahwa penggunaan *e-money* mengubah pola konsumsi menjadi lebih sering dan terencana, sekaligus meningkatkan tingkat konsumsi. Perubahan ini dipengaruhi oleh kemudahan transaksi, promo, keamanan, serta budaya digital yang semakin menguat di masyarakat. Temuan ini memperlihatkan bahwa dampak *e-money* tidak hanya bersifat impulsif, tetapi juga struktural dalam membentuk pola konsumsi.

Selanjutnya, penelitian Ramadhani dkk. (2025) menegaskan bahwa penggunaan *e-wallet* pada remaja perkotaan berkontribusi kuat terhadap perilaku konsumtif dan pemborosan.

Tingginya tingkat penggunaan *e-wallet* disertai dengan kecenderungan belanja impulsif menunjukkan perlunya penguatan literasi keuangan agar manfaat kemudahan transaksi digital tidak berujung pada perilaku konsumsi yang berlebihan.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut menggambarkan bahwa pengaruh *e-wallet* terhadap perilaku konsumsi bersifat kontekstual, bergantung pada karakteristik pengguna, lingkungan sosial, dan tingkat literasi keuangan.



Gambar 01. Digram prilaku konsumsi

Penggunaan *e-wallet* dan *e-money* terbukti memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi, namun tidak bersifat tunggal dan linear. Pada kelompok mahasiswa dan remaja perkotaan, *e-wallet* cenderung meningkatkan frekuensi transaksi dan mendorong perilaku konsumtif, terutama melalui kemudahan penggunaan, promo, dan minimnya persepsi pengeluaran riil. Hal ini terlihat jelas pada temuan Kusuma (2020) serta Ramadhani dkk. (2025) yang menunjukkan kecenderungan belanja impulsif dan pemborosan.

Namun demikian, hasil penelitian Utami (2024) menunjukkan bahwa *e-wallet* tidak selalu menjadi faktor dominan. Dalam konteks belanja *e-commerce*, perilaku konsumtif mahasiswa lebih kuat dipengaruhi oleh gaya hidup digital (*e-lifes*) dan tren media sosial, sementara *e-wallet* berfungsi sebagai alat pendukung transaksi. Temuan ini menegaskan bahwa teknologi pembayaran hanya memperkuat perilaku yang sudah dibentuk oleh faktor sosial dan psikologis.

Sementara itu, pada masyarakat perkotaan secara umum (Ghany dkk., 2024), *e-money* tidak hanya memicu konsumsi impulsif tetapi juga mengubah struktur pola konsumsi, menjadi lebih sering dan relatif terencana, seiring berkembangnya budaya digital dan preferensi terhadap kemudahan transaksi non-tunai.

Secara keseluruhan, analisis menunjukkan bahwa pengaruh *e-wallet* terhadap perilaku konsumsi bersifat kontekstual, dipengaruhi oleh karakteristik pengguna, lingkungan sosial,

intensitas penggunaan teknologi digital, serta tingkat literasi keuangan. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan menjadi faktor kunci untuk meminimalkan dampak negatif *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Hasil dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pembayaran digital, khususnya *e-wallet* dan *e-commerce*, memberikan kemudahan, kecepatan, serta efisiensi dalam transaksi, sehingga semakin diminati oleh mahasiswa maupun masyarakat perkotaan. Namun, kemudahan ini juga berdampak pada meningkatnya perilaku konsumtif, ditandai dengan pembelian impulsif, pengeluaran berlebihan, serta kesulitan dalam mengontrol keuangan pribadi. Faktor utama yang memengaruhi pola konsumsi adalah promosi seperti *cashback*, diskon, gratis ongkir, serta adanya layanan *pay-later* yang mendorong konsumsi meski belum tersedia dana. Secara umum, pembayaran digital berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital dan memperluas inklusi keuangan, tetapi juga menimbulkan risiko *overs pending* terutama bagi generasi muda dengan literasi keuangan yang masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, S. H., & Megananda, T. B. (2025). *Eksplorasi Dampak Pembayaran Digital terhadap Pola Konsumsi Masyarakat An Exploratory Study Of The Impact Of Digital Payments On*. 15101–15108.
- Fauziah, E., Azzahro, Z. U., & Daniati, E. (n.d.). *Hubungan Transaksi Digital dengan Pola Konsumsi Masyarakat*. 9, 626–631.
- Hasibuan, N. L., & Fauzan, A. Al. (2025). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Era Digital Pada Penggunaan E- Wallet Dan E-Commerce*. 3(6), 301–311.
- Wardani, P. K., Nasution, I. P., & Sundari, S. (2025). Pengaruh E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 500–507.